

**SINERGITAS ORANG TUA DAN GURU DALAM  
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
PESERTA DIDIK DI MINU PLANDI 02 WONOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ALVIN MAULANA AZHARI**

**NIM. 21862081060**



**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**SINERGITAS ORANG TUA DAN GURU DALAM  
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
PESERTA DIDIK DI MINU PLANDI 02 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

Alvin Maulana Azhari

NIM: 21862081060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

**SINERGITAS ORANG TUA DAN GURU DALAM  
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
PESERTA DIDIK DI MINU PLANDI 02 WONOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ALVIN MAULANA AZHARI**

**NIM: 21862081060**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 06 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

NIDN: 2104058501



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

#### SINERGITAS ORANG TUA DAN GURU DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI MI NU PLANDI 02 WONOSARI

ALVIN MAULANA AZHARI  
NIM : 21862081060

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 04 Juni 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

#### DEWAN PENGUJI

**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd**  
(Ketua/Penguji)



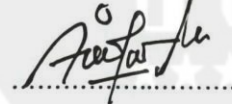
.....

**Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



.....

**Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I**  
(Penguji Utama)



.....



**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 0711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alvin Maulana Azhari

NIM : 21862981060

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

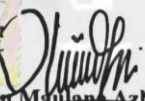
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 06 Mei 2025

menbuat pernyataan,



  
Alvin Maulana Azhari  
NIM. 21862981060

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

(Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya)

(QS: An-Najm-39)

**Ikhtiar adalah kunci utama dalam meraih pencapaian dan perubahan.**



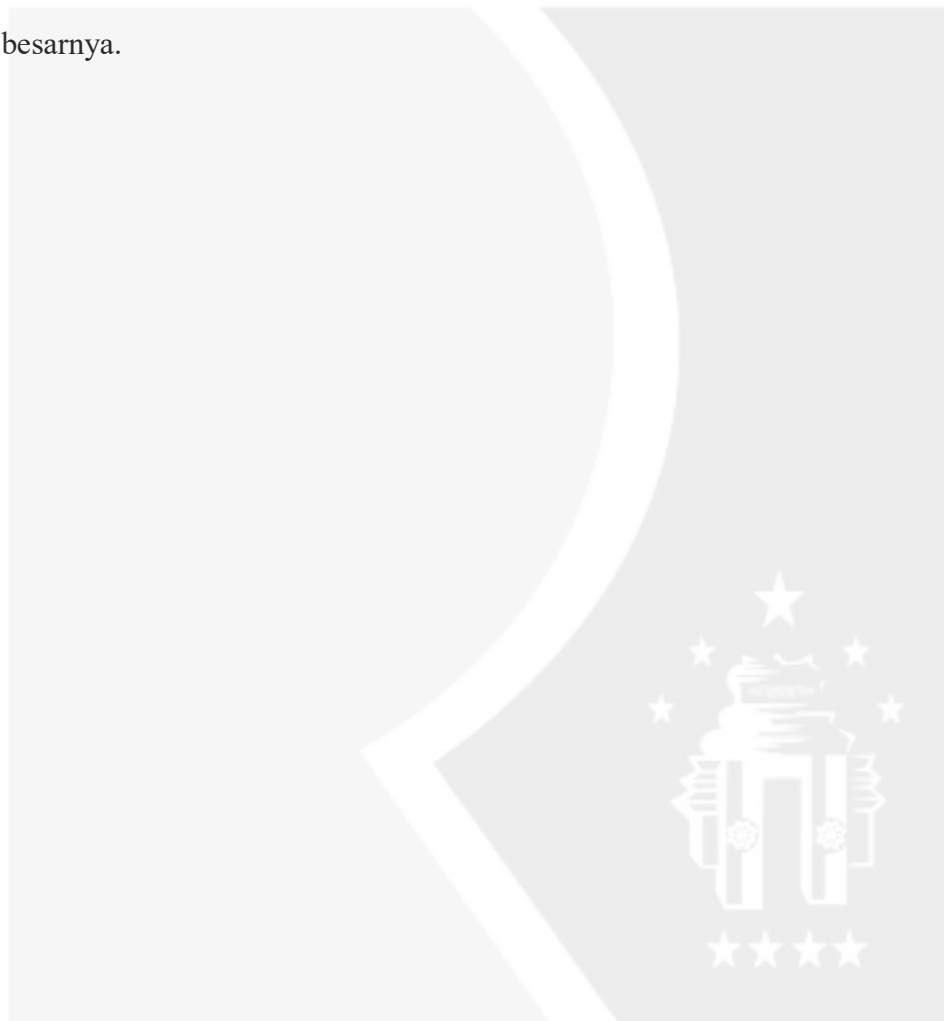
UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama:

1. Untuk Kedua Orang Tuaku, Ibu Sunalis dan Bapak Hasyim Ashari yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta cinta kasih yang tidak dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih untuk ibun dan bapak yang selalu membuatku termotivasi, selalu mendoakanku dan selalu menasehatiku.
2. Kakak tercinta Ulfa Nur Azizah yang telah memberikan dukungannya untuk mewujudkan cita-cita penulis yang diharapkan.
3. Saudara dan keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan di setiap langkahku.
4. Ibu Soeikha Warminingsih, S.Si dan seluruh guru di lingkungan Subulas Salam yang selalu memberikan dukungan, dan bimbingan, serta do'a yang tiada henti.
5. Sahabatku Bu Khoirun Nisa, Bu Latifatul Khoirun Nisa', yang selalu setia menjadi tempat bertanya, mengeluh dan tertawa.
6. Tim Dadakan yakni, Agameru, Rizal, Silvia, Ucik Hamidah, Nisa'ul Kamilia, Shafira, dan Fitri Indah, yang menjadi garda terdepan, selalu mengingatkan tugas dan deadline yang harus dikerjakan. Dan Tim Inpo yaitu, Fichnizar, Laila, dan Chindi yang selalu memberikan afirmasi positif serta dukungannya.

7. Seluruh teman seperjuangan, seimbang, teman satu Angkatan PAI 2021 A2 yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini.
8. Dan semuanya yang terlibat didalam penulisan skripsi ini yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur Alhamdulillah hirabbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi di MINU Plandi 02 Wonosari, dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna kelulusan dari Program Studi Agama Islam (PAI). Tentu dalam pelaksanaannya, kami mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari Dosen Pembimbing sehingga proposal skripsi ini dapat selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Penulis sangat bersyukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

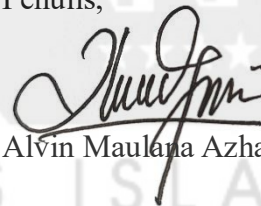
1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, M.Si, Ph.D selaku Rektor Unira Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Dekan Ilmu Keislaman sekaligus Dosen Pembimbing Peneliti yang selalu tulus dan ikhlas didalam memberikan bimbingan, petunjuk, serta arahan, dan motivasinya kepada peneliti ditengah kesibukannya beliau, dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Kepala program Studi Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd selaku Dosen Wali.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Kesilaman dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Walimurid dan Siswa-siswi MINU Plandi 02.

Atas do'a, dukungan, bimbingan dan bantuan beliau, penulis tidak dapat membalas semua kebaikan tersebut selain dengan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya kepada beliau semua. Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya.

Malang, 06 Mei 2025

Penulis,



Alvin Maulana Azhari

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan penelitian .....	9
E. Ruang lingkup penelitian.....	10
F. Definisi istilah.....	11
G. Penelitian terkait .....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II .....</b>	<b>18</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Pendidikan Karakter Religius .....	18
B. Peran Orang Tua dan Guru .....	27
C. Bentuk Sinergitas .....	37
<b>BAB III.....</b>	<b>46</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Desain penelitian.....	46
B. Kehadiran penelitian .....	48

C. Lokasi penelitian.....	49
D. Sumber data.....	50
E. Prosedur pengumpulan data.....	51
F. Analisis data.....	54
G. Pengecekan keabsahan data.....	56
H. Tahap-tahap penelitian.....	58
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	62
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V.....</b>	<b>95</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>121</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	15
Tabel 4.1 .....	92
Tabel 4.2 .....	92



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi .....	102
Lampiran 2 Data Guru dan Karyawan .....	103
Lampiran 3 Data Peserta Didik .....	105
Lampiran 4 Data Sarana Prasarana .....	106
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	107
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	108
Lampiran 7 Surat Permohonan Izin .....	110
Lampiran 8 Surat Penerimaan Penelitian .....	111
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Sekolah .....	112
Lampiran 10 Dokumentasi Bentuk Program Sinergitas .....	115
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara.....	119



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Azhari, Alvin, Maulana. 2025. *“Sinergitas Orang Tua Dan Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik di MINU Plandi 02 Wonosari”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.

**Kata Kunci:** Sinergitas, Orang Tua, Guru, Pendidikan Karakter, Peserta Didik.

Pendidikan karakter religius merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual. Di tengah tantangan zaman yang kian kompleks, peran pendidikan tidak hanya dibebankan kepada sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan penuh dari keluarga, khususnya orang tua. Sinergitas antara orang tua dan guru menjadi kunci utama dalam menanamkan nilai-nilai religius secara konsisten baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02 Wonosari, dan bagaimanakah peran orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius, serta bagaimanakah bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui karakter peserta didik, peran orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter, serta mengetahui bentuk sinergitas antara orang tua dalam mewujudkan pendidikan karakter religius pada peserta didik di MINU Plandi 02 Wonosari.

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut dianalisis guna mendapatkan keabsahan data untuk meningkatkan kualitas kerjasama orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter peserta didik. Adapun kesimpulan dari penelitian ini, peserta didik telah menunjukkan sikap religius yang baik, seperti ketaatan dalam beribadah, rasa tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, Amanah, komunikatif, serta saling menghormati atau toleransi. Peran orang tua dan guru yakni mendidik, mengajarkan, dan menguatkan nilai-nilai karakter dalam sehari-hari, menjadi teladan yang baik, menginspirasi peserta didik melalui perilaku positif. Adapun sinergitas antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan didalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik dengan komunikasi dan kordinasi yang baik melalui program-program yang telah disusun oleh madrasah yakni pertemuan rutin yang dilaksanakan setiap satu semester sekali, memanfaatkan teknologi seperti Whatsapp untuk komunikasi yang lebih fleksibel, buku penghubung, dan menjalin keterlibatan orang tua dalam mengikuti melalui kegiatan-kegiatan yang diinisiasi sekolah seperti gelar karya, perayaan P5RA, dan kegiatan keagamaan. Dengan adanya program-program tersebut diharapkan sinergitas antara orang tua dan guru dapat terjalin dengan baik sehingga dapat mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan dapat menjunjung nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari

## ABSTRACT

Azhari, Alvin, Maulana. 2025. *“Synergy of Parents and Teachers in Realizing Religious Character Education of Students at MINU Plandi 02 Wonosari”*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang, Advisor: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd.

**Keywords:** Synergy, Parents, Teachers, Character Education, Students.

Religious character education is one of the important aspects in shaping the personality of students based on moral and spiritual values. In the midst of increasingly complex challenges of the times, the role of education is not only borne by schools, but also requires full support from families, especially parents. Synergy between parents and teachers is the main key in instilling religious values consistently both in the home and school environments. This study focuses on how the religious character of students at MINU Plandi 02 Wonosari, and how the role of parents and teachers in realizing religious character education, and how the form of synergy between parents and teachers in realizing religious character education. The purpose of this study is to determine the character of students, the role of parents and teachers in realizing character education, and to determine the form of synergy between parents in realizing religious character education in students at MINU Plandi 02 Wonosari.

In this study, qualitative research was used with data collection through observation, interviews, and documentation. The data obtained from the results of the study were analyzed in order to obtain data validity to improve the quality of cooperation between parents and teachers in realizing character education for students. The conclusion of this study is that students have shown good religious attitudes, such as obedience in worship, a sense of responsibility, politeness, honesty, trustworthiness, communication, and mutual respect or tolerance. The role of parents and teachers is to educate, teach, and strengthen character values in everyday life, be good role models, inspire students through positive behavior. Synergy between parents and teachers is very much needed in realizing character education for students with good communication and coordination through programs that have been prepared by the madrasah, namely routine meetings held once a semester, utilizing technology such as Whatsapp for more flexible communication, liaison books, and establishing parental involvement in participating through activities initiated by the school such as work titles, P5RA celebrations, and religious activities. With these programs, it is hoped that synergy between parents and teachers can be established well so that it can produce a generation with noble character and can uphold Islamic values in everyday life.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter memerlukan perhatian yang mendalam dalam proses pendidikan saat ini. Globalisasi dan perkembangan teknologi membawa dampak yang kompleks, baik dampak positif maupun dampak negatif, terhadap kehidupan sebuah bangsa. Salah satu dampak negatif yang muncul akibat kemajuan teknologi adalah penurunan moral yang semakin terasa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, guna mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan ini adalah agar siswa berkembang menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, sekolah tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mendidik mereka untuk memiliki nilai-nilai karakter dalam membentuk kepribadian yang lebih baik. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Dekadensi moral adalah salah satu dampak negatif yang muncul akibat kemajuan teknologi. Fenomena seperti pencurian, penipuan, kenakalan remaja,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

tawuran pelajar, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, penggunaan bahasa kasar, ujaran kebencian, dan perundungan sering kali menjadi masalah yang menghiiasi kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan karakter bukan hanya tentang membantu siswa menjadi pribadi yang baik, jujur, dan adil, tetapi juga mengajarkan mereka untuk bekerja keras, mengembangkan potensi diri, dan berusaha mencapai yang terbaik serta memberi dampak positif bagi dunia.<sup>3</sup> Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai pendidikan nilai, moral, budi pekerti, atau watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan yang baik dan buruk, mempertahankan nilai-nilai positif, serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>4</sup> Secara keseluruhan, pendidikan karakter berfokus pada pembiasaan siswa untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang sudah menjadi bagian dari kepribadiannya, sehingga membentuk perilaku dan sikap yang baik.

Dalam pandangan Islam, karakter yang baik dan mulia sangat erat kaitannya dengan akhlak, yang merupakan hasil dari penerapan syariat, baik dalam ibadah maupun muamalah. Semua ini berakar pada akidah yang kuat, yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>5</sup> Akhlak bukan sekadar tindakan, kemampuan

---

<sup>2</sup> Dedih, U. Zakiyah, Q. Y. & Melina, J. O. Perhatian orang tua dalam pendidikan keagamaan anak di rumah hubungannya dengan perilaku mereka di lingkungan sekolah. *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 4. No. 1. 2019. hlm. 1.

<sup>3</sup> Lickona, T. *My 45-Year Journey as a Moral and Character Educator: Some of What I Think I've Learned, Character and Virtues*. England: University of Birmingham . 2014. hlm. 7.

<sup>4</sup> Chairunnisa, C., Istaryatiningtias, & Tumanggung, A. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter DI*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2020. hlm. 3.

<sup>5</sup> Musrifah. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasia Islamika*, 1, No. 1. 2016. hlm. 119.

melakukan sesuatu, atau sekadar pengetahuan. Akhlak adalah sebuah kondisi jiwa yang terbentuk sehingga seseorang mampu melakukan perbuatan baik secara konsisten, menjadikannya kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Berikut klasifikasi pendidikan akhlak yang penting untuk dipahami, meliputi: (1) perbedaan antara perbuatan baik dan buruk, (2) kemampuan untuk melakukannya, (3) pemahaman tentang kondisi akhlak seseorang, dan (4) kecenderungan hati kepada salah satu dari dua hal, baik atau buruk, serta memilih kebaikan. Oleh karena itu, Pendidikan akhlak bertujuan untuk mencapai keseimbangan dalam diri seseorang.

Mengembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan hanya soal mengajarkan teori tentang etika dan moral di sekolah, tetapi lebih kepada membentuk kebiasaan yang terus diterapkan setiap hari. Bagi seorang pelajar, membangun kebiasaan baik ini membutuhkan figur panutan yang dapat dijadikan contoh. Teladan dari orang-orang di sekitarnya menjadi dasar dalam membentuk konsep moral yang dimiliki oleh siswa. Pembentukan kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh faktor internal, lingkungan sekitar, pola asuh orang tua, serta pendidikan yang diterima di sekolah. Masa sekolah dasar adalah periode yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, bahkan bisa dibilang sebagai fondasi utama untuk kesuksesan pengembangan karakter mereka. Pada usia ini, anak mengalami perkembangan pesat, baik secara fisik, motorik, maupun dalam aspek kepribadian, emosi, intelektual, bahasa, serta nilai-nilai moral dan budi

---

<sup>6</sup> Suryadarma, Y., & Haq, A. H. *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*. Jurnal At-Ta'dzib 10, No. 2, 2015. hlm. 373.

pekerti. Oleh karena itu, untuk memastikan pendidikan karakter berhasil, proses ini harus dimulai sejak usia dini.

Keterlibatan orang tua sangat penting dalam pendidikan karakter anak. Kehadiran orang tua yang aktif dalam mendidik anak dapat meningkatkan kedisiplinan, kepercayaan diri, perkembangan kognitif, kemampuan sosial, serta prestasi akademis secara keseluruhan.<sup>7</sup> Keterlibatan ini meliputi partisipasi orang tua dalam proses pendidikan dan pengalaman belajar anak. Keterlibatan orang tua dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu kontribusi orang tua dan kebutuhan orang tua. Kontribusi orang tua terlihat dalam peran mereka sebagai sumber informasi, mendukung orang tua lainnya, bekerja sama dengan guru, serta berbagi informasi dengan anak, sementara kebutuhan orang tua meliputi komunikasi yang baik, hubungan dengan staf sekolah, pendidikan orang tua, dan dukungan yang diberikan kepada anak.<sup>8</sup> Masa sekolah dasar adalah waktu yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, bahkan menjadi fondasi utama untuk perkembangan karakter mereka.

Pada usia sekolah dasar, kemampuan adaptasi anak terlihat melalui kemampuannya berinteraksi dengan teman-teman baru dari berbagai latar belakang, menghormati guru, dan mematuhi aturan yang ada di sekolah. Orang tua dan guru harus aktif dalam membantu anak untuk mengendalikan emosi dan mengatur diri, baik dalam ucapan maupun perilaku, sesuai dengan norma yang berlaku. Selain itu,

---

<sup>7</sup> Ismail., Busa, Y., & Tini. *Parental Involvement in Fostering The Character of Childrens' Discipline at Elemntary School*. Jurnal Pendidikan Progresif, 8. No. 2. 2018. hlm. 53.

<sup>8</sup> Hornby, G. *Parental Involvement in Childhood Education, Building Effective SchoolFamily Partnerships*. New York: Spinger-Verlag. 2011. hlm. 1.

mereka juga perlu memberikan teguran ketika anak menunjukkan perilaku yang menyimpang dari kesepakatan yang telah dibuat. Keberhasilan pendidikan bagi anak sangat ditentukan oleh berbagai unsur lingkungan yang ada dalam lingkungan pendidikan anak. Lingkungan pendidikan anak tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang terkenal dengan Tri Pusat Pendidikan.

Dari penjelasan diatas, Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian dan perilaku peserta didik yang mencakup nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang diharapkan dapat membentuk individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berperan aktif dalam masyarakat. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal, tetapi juga melibatkan peran serta keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, sinergitas antara orang tua dan guru dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik di MINU Plandi 02 sangatlah penting untuk memastikan keberhasilan proses pembentukan karakter yang optimal.

Sekolah berperan penting sebagai tempat untuk mengembangkan pendidikan karakter. Para guru memegang tanggung jawab besar dalam membentuk generasi yang memiliki karakter, serta moral yang baik. Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam membimbing dan memberikan contoh teladan bagi peserta didik. Lingkungan sekolah, khususnya peran guru, merupakan garda terdepan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter, budaya, dan moral. Sebagai sosok yang dihormati dan dicontoh, dalam filosofi jawa guru adalah

“*digugu lan ditiru*”, guru memegang tanggung jawab besar karena mereka langsung berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga panutan bagi anak didiknya, yang mengharapkan contoh perilaku yang baik dari mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan dan perkataan guru akan menjadi teladan yang diikuti oleh murid-murid dan masyarakat. Sebagai pendidik, guru seharusnya senantiasa memberi contoh yang baik dalam setiap aspek kehidupan, baik melalui kata-kata maupun perbuatannya.

Untuk membentuk karakter yang baik pada siswa, guru harus menjadi teladan yang positif. Namun, di dunia pendidikan saat ini masih banyak ditemukan perilaku menyimpang dari pendidik, seperti kasus pelecehan seksual, kekerasan fisik, atau sikap guru yang bangga dengan sebutan guru atau dosen “*killer*”. Tindakan seperti ini jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara, yang mengedepankan sistem *among, tut wuri handayani, dan tringa (ngerti, ngrasa, dan nglakoni)* sebagai dasar dalam mendidik.<sup>9</sup> Begitu pula dengan orang tua, yang menjadi pihak yang paling dekat dan pertama kali mengenal anak dalam konteks keluarga. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan perhatian dan kasih sayang, tetapi juga dalam membentuk nilai-nilai karakter yang akan diteruskan oleh anak di luar lingkungan sekolah. Sinergitas antara orang tua dan guru menjadi kunci utama dalam menciptakan sebuah ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

---

<sup>9</sup> Zuriatin, Nurhasanah, Nurlaila. *Pandangan dan Perjuangan Ki Hajar Dewantara dalam Memajukan Pendidikan Nasional*. Jurnal Pendidikan IPS, 11. No. 1. 2021. hlm. 51.

Dalam rangka upaya mewujudkan Pendidikan karakter di MINU Plandi 02 menjalin kerjasama antara guru dan orang tua yang tersinergi dalam beberapa bentuk kerjasama. Sebagai penelitian pendahuluan, yang peneliti lakukan didapati bentuk kolaborasi antara guru dan orang tua yakni, membentuk paguyuban yang beranggotakan dari walimurid tertentu guna menyalurkan aspirasi walimurid kepada pihak Lembaga Pendidikan, dengan mengadakan pertemuan rutin setiap satu semester dengan walimurid yang bertujuan untuk menyambung tali silaturahmi, mensosialisasikan program-program dalam mewujudkan Pendidikan karakter dan kegiatan-kegiatan yang telah dirancang oleh madrasah. Kegiatan tersebut guna menyelaraskan Pendidikan karakter dirumah dan disekolah. Karena keterlibatan orang tua sangat penting untuk menguatkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.<sup>10</sup>

Dalam penerapannya, konsep tersebut belum tercapai seluruhnya. Dapat dilihat dari beberapa karakter peserta didik di MINU Plandi 02 yang masih cenderung belum memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, rasa menghargai dan menghormati sesama, dan kurangnya sopan santun terhadap guru, bahkan melakukan perbuatan menyimpang seperti, mengambil barang milik orang lain tanpa izin, dan pertengkaran yang berujung bullying. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut Lembaga Pendidikan MINU Plandi 02 bersinergi dengan orang tua sesuai dengan apa yang telah dijelaskan diatas, terkait konsep Pendidikan karakter yang disusun oleh Lembaga. Namun dalam praktiknya, sering kali terdapat tantangan dalam

---

<sup>10</sup> Wawancara bersama Ibu Luluk Maslukhatul Fikriyah, S.Pd.I, selaku kepala MINU Plandi 02 Tanggal 23 November 2024

menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang efektif antara orang tua dan guru. Perbedaan pemahaman, keterbatasan waktu, serta kurangnya kesadaran mengenai pentingnya kolaborasi dalam pendidikan karakter dapat menghambat tercapainya tujuan bersama. Maka dari itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana sinergitas antara orang tua dan guru dapat diwujudkan, serta bagaimana kolaborasi tersebut dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter yang optimal bagi peserta didik.<sup>11</sup>

Oleh karenanya pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Sinergitas Orang Tua dan Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Peserta Didik di MINU Plandi 02.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, Adapun fokus penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02?
2. Bagaimanakah peran orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02?
3. Bagaimanakah bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02?

---

<sup>11</sup> Observasi dan Wawancara bersama Bapak Pariadi, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MINU Plandi 02 Tanggal 25 November 2024

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, berikut uraian mengenai tujuan dari penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02.
2. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02.
3. Untuk mengetahui bentuk sinergitas orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter religius peserta didik di MINU Plandi 02.

### D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman *khazanah* tentang pentingnya sinergitas antara orang tua dan guru dalam mendukung pendidikan karakter peserta didik. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter dengan menunjukkan bagaimana kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru dapat memperkuat pembentukan nilai-nilai karakter dan moral pada anak. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori praktik pendidikan yang lebih efektif di Lembaga pendidikan.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi bagi sekolah untuk meningkatkan sinergitas antara orang tua dan guru dalam mendukung

pendidikan karakter peserta didik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk perkembangan moral peserta didik.

b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum atau program pelatihan bagi calon guru, khususnya dalam hal pentingnya sinergitas antara orang tua dan guru dalam pendidikan karakter peserta didik

c. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya kolaborasi dalam pendidikan karakter, serta menjadi kontribusi ilmiah untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.

d. Bagi pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana sinergitas antara orang tua dan guru dapat memperkuat pendidikan karakter siswa, serta memberikan inspirasi bagi penerapan kolaborasi yang lebih baik dalam konteks pendidikan.

### **E. Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini lebih terfokuskan pada mengidentifikasi upaya dalam mensinergitaskan antara orang tu dan guru dalam mewujudkan pendidikan karakter peserta didik di MINU Plandi 02. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi, bagaimana karakter peserta didik, bagaimana peran orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter peserta didik, serta

bagaimana bentuk sinergitas yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam membentuk Pendidikan karakter peserta didik di MINU Plandi 02 yang mencakup faktor-faktor penghambat dan faktor pendukungnya, dan bentuk-bentuk kolaborasi atau kerjasama, guna menciptakan sinergitas antara orang tua dan guru dalam mewujudkan Pendidikan karakter peserta didik yang baik di MINU Plandi 02.

#### F. Definisi istilah

Beberapa istilah yang perlu dijelaskan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menghindari potensi kesalahpahaman. Berikut adalah beberapa istilah yang dimaksud:

##### 1. Sinergitas

Sinergitas berasal dari kata "sinergi," yang mengacu pada suatu kegiatan yang melibatkan hubungan, kerjasama, atau kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

##### 2. Orangtua

Orang tua adalah terdiri dari ayah, ibu, dan saudara laki-laki, yang sering juga disebut sebagai keluarga. Mereka memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya di lingkungan keluarga. Orang tua memegang misi besar yang diberikan Tuhan, yaitu untuk mendidik anak-anak mereka agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Musafir, "Apa Itu Sinergitas", <http://sinergitasnkri.blogspot.com/2016/08/apa-itu-sinergitas.html> diakses 26 November 2024

<sup>13</sup> Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005. hlm. 31.

### 3. Guru

Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, serta menilai dan mengevaluasi perkembangan peserta didik, baik pada tingkat pendidikan usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal.<sup>14</sup>

### 4. Pendidikan karakter

Dalam Undang-undang Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2003, Pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar, dan proses pembelajaran yang aktif, dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang baik, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Kemendiknas menambahkan bahwasanya karakter adalah sifat, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang terbentuk dalam diri seseorang.<sup>15</sup>

### 5. Peserta didik

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, Undang-undangan dan peraturan pemerintah RI, Tentang pendidikan tahun 2005.

<sup>15</sup> Kemendiknas. *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010.

jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan kata lain, peserta didik adalah individu yang memiliki kesempatan untuk mengejar ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depannya.<sup>16</sup>

#### G. Penelitian terkait

Berdasarkan pada penelitian ini tentang Sinergitas Orang Tua dan Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Peserta Didik di MINU Plandi 02. Oleh karena itu, ada beberapa perbandingan terkait dengan cara pelaksanaannya.

1. Penelitian oleh Putri Septiana Ila Haniah, seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ditulis pada tahun 2021 dan berjudul “Sinergitas Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik di tengah Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 1 Malang”. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di tengah pandemi covid-19 di MTs Negeri 1 Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode kualitatif, yang mencakup teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Sinergitas Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik di tengah Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 1 Malang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan terutama dalam pembentukan karakter disiplin.

---

<sup>16</sup> Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas. Bandung: Permana. 2006. hlm. 65.

2. Penelitian oleh Musdalifa, seorang mahasiswa institut islam negeri pare-pare, ditulis pada tahun 2022 dengan judul "Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Membangun Keteladanan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MA YMPI Rappang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk sekaligus dampak sinergitas guru dan orang tua dalam membangun keteladanan terhadap akhlakul karimah peserta didik MA YMPI Rappang. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai apa yang diteliti. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kerjasama atau sinergitas guru dan orang tua siswa dilakukan dengan optimal, untuk membentuk Keberhasilan siswa dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlaknya.
3. Penelitian oleh Fauzi Hidayat tahun 2017 dengan judul penelitian "Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakaian Obat-obatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong ". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk sinergitas guru dan orang tua dalam mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai apa yang diteliti. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk sinergitas antara guru dan orang tua adalah himbauan atau ajakan dan berbagai upaya yang dilakukan guru dan orang tua untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap siswa yakni membimbing, mengarahkan, mendidik agar siswa tidak terjerumus dalam pemakaian obat-obatan terlarang.

Berikut ini disajikan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terkait dengan penelitian ini secara ringkas dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian terkait**

No.	Sumber Data	Judul penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Putri Septiana Ila Haniah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2021	Sinergitas Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik di tengah Pandemi COVID-19 Di MTs Negeri 1 Malang	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data, dengan Teknik wawancara, observasi, analisis data, dan dokumentasi, 3) Sama-sama meneliti tentang sinergitas orang tua dan guru.	1) Penelitian terkait menjelaskan tentang Sinergitas Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Sinergitas Orang tua dan Guru dalam mewujudkan pendidikan Karakter religius Peserta didik, 2) Penelitian terkait terbatas waktu, hanya dilaksanakan pada pandemi COVID -19,
2.	Musdalifa, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, Tahun 2022	Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Membangun Keteladanan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MA YMPI Rappang	1) Menggunakan metode kualitatif, 2) Teknik pengumpulan data, dengan Teknik wawancara, observasi, analisis data, dan dokumentasi, 3) Sama-sama meneliti tentang sinergitas orang tua dan guru.	1) Penelitian terkait berfokus pada Membangun Keteladanan Terhadap Akhlakul Karimah Peserta Didik, sedangkan penelitian ini berfokus pada Pendidikan karakter religius.
3.	Fauzi hidayat, Universitas Islam Negeri Antasari	Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Mengantisipasi Pemakaian Obat-	1) Menggunakan metode kualitatif,	1) Hasil penelitian terkait, menunjukkan mengantisipasi

	Banjarmasin, Tahun 2018.	obatan Terlarang di Kalangan Siswa MTsN 12 Tabalong	2) Teknik pengumpulan data, dengan Teknik wawancara, observasi, analisis data, dan dokumentasi, 3) Fokus penelitian tentang sinergitas orang tua dan guru.	pemakaian obat-obatan terlarang, sedangkan penelitian ini adalah mewujudkan Pendidikan karakter religius.
--	--------------------------	-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus pembahasan, yaitu Sinergitas orang tua dan guru. Namun, perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada hasil penelitiannya, yaitu membentuk karakter disiplin, membangun keteladanan terhadap akhlakul karimah, dan mengantisipasi pemakaian obat-obatan terlarang.

**H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi adalah penjabaran struktur yang menguraikan setiap sub bab dalam skripsi, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman inti permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan dibahas:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, serta Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Kajian Pustaka yang mengulas tentang Sinergitas Orang tua dan Guru, serta Pendidikan Karakter.

Bab III membahas tentang Metode Penelitian, yang meliputi Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV memuat Hasil Penelitian, yang terdiri dari Gambaran Objek Penelitian, Paparan Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V adalah Bab Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran. Di akhir skripsi, terdapat bagian tambahan yang tidak termasuk dalam bab, seperti Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Riwayat Peneliti.